

**PRAKTIK DENDA BAGI PIHAK PENERIMA GADAI SAWAH OLEH
PENERIMA GADAI PERSPEKTIF ‘URF DI DESA BUMIHARJO,
KECAMATAN BATANGHARI, KABUPATEN LAMPUNG-TIMUR**

SKRIPSI

**Oleh:
Ita Dwi Lestari
NIM 10220091**



**JURUSAN HUKUM BISNIS SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2014**

**PRAKTIK DENDA BAGI PIHAK PENERIMA GADAI SAWAH OLEH
PENERIMA GADAI PERSPEKTIF ‘URF DI DESA BUMIHARJO,
KECAMATAN BATANGHARI, KABUPATEN LAMPUNG-TIMUR**

SKRIPSI

**Oleh:
Ita Dwi Lestari
NIM 10220091**



**JURUSAN HUKUM BISNIS SYARIAH
FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2014**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Demi Allah,

Dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab terhadap pengembangan keilmuan, penulis menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**Praktik Denda Bagi Pihak Penggadai Sawah Oleh Penerima Gadai Perspektif ‘Urf Di
Desa Bumiharjo, Kecamatan Batanghari,
Kabupaten Lampung-Timur**

Benar-benar merupakan karya ilmiah yang disusun sendiri, bukan duplikat atau memindah data milik orang lain, kecuali yang disebutkan referensinya secara benar. Jika dikemudian hari terbukti disusun orang lain, ada penjiplakan, duplikasi, atau memindah data orang lain, baik secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang saya peroleh karenanya, batal demi hukum.

Malang, 1 Mei 2014

Penulis

Ita Dwi Lestari
NIM 10220091

HALAMAN PERSETUJUAN

Setelah membaca dan mengoreksi skripsi saudara Ita Dwi Lestari NIM 10220091 Jurusan Hukum Bisnis Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul:

**Praktik Denda Bagi Pihak Penggadai Sawah Oleh Penerima Gadai Perspektif ‘Urf Di
Desa Bumiharjo, Kecamatan Batanghari,
Kabupaten Lampung-Timur**

Maka pembimbing menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk diajukan dan diuji pada Majelis Dewan Penguji.

Malang, 1 mei 2014

Mengetahui,
Ketua Jurusan
Hukum Bisnis Syariah

Dosen Pembimbing,

Dr. M. Nur Yasin, M. Ag.
NIP 196910241995031003

Dr. H. Mujaid Kumkelo, M.H.
NIP 197406192000031001

HALAMAN PENGESAHAN

Dewan Penguji Skripsi saudara Ita Dwi Lestari, NIM 1022091, mahasiswa Jurusan Hukum Bisnis Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, angkatan 2010 dengan judul:

**Praktik Denda bagi Pihak Penggadai Sawah oleh Penerima Gadai Perspektif 'Urf di
Desa Bumiharjo, Kecamatan Batanghari,
Kabupaten Lampung-Timur**

Dewan Penguji:

1. Dr. H. Saifullah, S.H., M.Hum. ()
NIP 196512052000031001
2. Dr. H. Mujaid Kumkelo, M.H. ()
NIP 197406192000031001
3. Dr. H. Abbas Arfan, Lc., M.H. ()
NIP 197212122006041004

Malang, 1 Mei 2014
Dekan,

Dr. H. Roibin, M.H.I.
NIP 19681218199903002

HALAMAN MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ كُفُوا آمِنُوا بِاللَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ عَلَىٰ أَلَّا تَعْدِلُوا

اعْدِلُوا هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ تَعْمَلُونَ

8. Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu Jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk Berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.

PRAKATA

Alhamdulillah dengan rasa syukur kehadiran Allah Swt yang dengan rahmat dan inayah-Nya penulisan skripsi yang berjudul **Praktik Denda bagi Pihak Penggadaai Sawah oleh Penerima Gadai Perspektif ‘Urf di Desa Bumiharjo, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung-Timur** dapat diselesaikan. *Shalawat* dan salam kita haturkan kepada Nabi kita Muhammad Saw yang telah membawa kita dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang seperti sekarang ini.

Dengan segala daya dan upaya serta bantuan, bimbingan maupun pengarahan dengan hasil diskusi dari berbagai pihak dalam proses penulisan skripsi ini, maka dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang tiada batas kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M.Si., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Dr. H. Roibin, M.H.I., selaku Dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. M. Nur Yasin, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Hukum Bisnis Syariah, dan juga selaku Dosen wali penulis selama menempuh kuliah di Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. H. Mujaid Kumkelo, M.H., selaku dosen pembimbing penulis. Terima kasih yang sebanyak-banyaknya penulis haturkan kepada beliau atas segala waktu yang telah beliau sempatkan untuk bimbingan, arahan serta motivasi dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

6. Kepada kedua orang tua Bapak dan Mamak tercinta dan seluruh keluarga tercinta, yang telah melimpahkan kasih sayang dan dukungannya selama hidup penulis.
7. Seluruh teman-teman Jurusan Hukum Bisnis Syariah angkatan 2010 yang telah memberikan dukungan dan kenangan yang indah selama penulis kuliah di Universitas Islam Negeri Maulana malik Ibrahim Malang.

Semoga apa yang telah saya peroleh selama kuliah di Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang ini, dapat bermanfaat bagi semua pembaca, khususnya bagi saya pribadi. Disini penulis sebagai manusia biasa yang tak pernah luput dari salah dan dosa, menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharap kritik dan saran yang membangun dari segala pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Malang, 1 Mei 2014

Penulis,

Ita Dwi Lestari
NIM 10220091

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi ialah memindahkan tulisan Arab kedalam tulisan Indonesia (latin), bukan terjemahan bahasa Arab kedalam bahasa Indonesia. Termasuk dalam kategori ini ialah nama Arab dari bangsa Arab, sedangkan nama Arab dari bangsa lain selain Arab ditulis sebagaimana ejaan bahasa nasional, atau sebagaimana yang tertulis dalam buku yang menjadi rujukan.

A. Konsonan

ا = tidak dilambangkan	ض = dl
ب = b	ط = th
ت = t	ظ = dh
ث = ts	ع = ‘(koma menghadap keatas)
ج = j	غ = gh
ح = <u>h</u>	ف = f
خ = kh	ق = q
د = d	ك = k
ذ = dz	ل = l
ر = r	م = m
ز = z	ن = n
س = s	و = w
ش = sy	ه = h
ص = sh	ي = y

Hamzah (ء) yang sering dilambangkan dengan alif, apabila terletak diawal kata maka dalam transliterasinya mengikuti vokalnya, tidak dilambangkan, namun apabila terletak

ditengah atau di akhir kata, maka dilambangkan dengan tanda koma koma diatas (◌), berbalik dengan koma (◌) untuk pengganti lambang “ع”.

B. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlomah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = â misalnya قال menjadi qâla

Vokal (i) panjang = î misalnya قيل menjadi qîla

Vokal (u) panjang = û misalnya دون menjadi dûna

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “î”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” juga untuk suara diftong, wawu dan ya' setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”,

C. Ta' Marbutah (ة)

Ta' marbutah ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila ta' marbutah tersebut berada diakhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h”. Atau bila berada ditengah-tengah kalimat terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “t” yang disambungkan dengan kalimat berikutnya.

DAFTAR ISI

HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTO.....	iv
PRAKATA.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
ABSTRAK.....	xii
BAB : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Penelitian Terdahulu.....	11
B. Kerangka Teori.....	15
1. Gadai.....	15
2. ‘Urf.....	22
3. Akad.....	31
4. Syarat.....	36
BAB III : METODE PENELITIAN.....	39
A. Jenis Penelitian.....	39
B. Pendekatan Penelitian.....	39
C. Lokasi Penelitian.....	40
D. Jenis dan Sumber Data.....	43
E. Metode Pengumpulan Data.....	44
F. Metode Pengolahan Data.....	45

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Praktik Denda bagi Pihak Penggadai Sawah oleh Penerima Gadai di Desa Bumiharjo, Kec Batanghari, Kab Lampung-Timur.....	48
1. Praktik Gadai Sawah.....	48
2. Praktik Denda bagi Pihak Penggadai Sawah oleh Penerima Gadai.....	54
B. Tinjauan ‘Urf Terhadap Praktik Denda Bagi Pihak Penggadai Sawah oleh Penerima Gadai di Kalangan Masyarakat Desa Bumiharjo, Batanghari, Lampung- Timur.....	55
BAB V : PENUTUP.....	64
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSATAKA.....	67
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

Tabel

1. Tabel 1 Daftar Penelitian Terdahulu 13
2. Tabel 2 Batas Wilayah Desa Bumiharjo41
3. Tabel 3 Jumlah Penduduk dan Kepala Keluarga Desa Bumiharjo41
4. Tabel 4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan42
5. Tabel 5 Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian42

ABSTRAK

Ita Dwi Lestari, 10220091, **Praktik Denda bagi Pihak Penggadai Sawah oleh Penerima Gadai Perspektif ‘Urf di Desa Bumiharjo, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung-Timur**. Skripsi, jurusan Hukum Bisnis Syari’ah, Fakultas Syari’ah, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, Pembimbing: Dr. H. Mujaid Kumkelo, MH

Kata Kunci: Denda, Gadai, ‘Urf

Selama ini di Desa Bumiharjo telah terjadi transaksi gadai sawah yang telah menjadi adat kebiasaan yang selalu dilakukan oleh masyarakatnya. Yaitu dengan adanya pembebanan denda bagi pihak penggadai oleh penerima gadai apabila pihak penggadai dapat melunasi hutangnya sebelum jatuh tempo. Atau tidak diperbolehkannya pihak penggadai sawah untuk melunasi hutangnya sampai dengan waktu yang telah ditentukan. Penelitian ini ditinjau dari perspektif *urf* atau adat yang selama ini dilakukan dikalangan masyarakat desa tersebut apakah telah sesuai dengan ketentuan dalam ‘urf yang dibenarkan dalam hukum Islam atau tidak.

Dalam penelitian ini fokus masalah yang diteliti adalah mengenai praktik denda terhadap penggadai sawah oleh penerima gadai yang berlaku di desa Bumiharjo Batanghari Lampung-Timur. Dan juga bagaimana tinjauan ‘urf terhadap praktik denda bagi penggadai sawah oleh penerima gadai di Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung-Timur.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana praktik denda yang selama ini dilakukan oleh masyarakat Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung-Timur yang melakukan praktik gadai sawah. Dan juga tinjauan ‘urf terhadap praktik denda tersebut. Dan Penelitian ini, termasuk kedalam penelitian hukum empiris. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif yaitu dengan memahami fenomena tentang apa yang dialami peneliti. Metode analisis data yang digunakan adalah dengan pendekatan kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada praktik denda terhadap penggadai sawah oleh penerima gadai tidak dapat dibenarkan dalam hukum Islam. Karena dalam praktik tersebut terdapat syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh pihak penggadai saat akad terjadi. Sedangkan syarat tersebut termasuk kedalam syarat bathil, sehingga dengan adanya syarat tersebut dapat membatalkan akad. Akan tetapi transaksi gadai tersebut terus dilakukan oleh masyarakat Desa Bumiharjo. Sedangkan apabila adat tersebut ditinjau dengan teori ‘urf maka adat tersebut menyalahi dengan ketentuan mengenai teori ‘urf yang dibenarkan dalam hukum Islam. Karena selain adanya unsur yang melanggar syariat Islam, juga karena adanya kemafsadatan dalam ‘urf tersebut sehingga tidak dapat diserap oleh hukum Islam.

ABSTRACT

Ita Dwi Lestari, Student ID Number 10220091, 2014, *the Fines Practice Forthe Pawned Parties of Field by Recipient Perspectives of ' Urf inBumiharjo Batanghari East Lampung*.Thesis, Sharia Business Law Department, Sharia Faculty, the State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim of Malang, Supervisor: Dr.H.Mujaid Kumkelo, M.H.

Key Words: The fine, Pawning, 'Urf

During the time, in the Bumiharjo Village is happen the rice fields pawn transactions that have become customary and always done by the community. That is with the imposition of fines for the pawned by the recipient if the recipient pawned of field to pay off the debt before its maturity, or not the permissibility of parties to settle their debts pawned field until the designated time. This research is evaluated from the perspective of *urf* or custom that has been done among the village community whether is justified or not in accordance with the provisions of the *'urf* in Islamic law.

In this research is focus of the problem are a fine practice to pawned rice fields in Bumiharjo Batanghari East Lampung and how is the review of *'urf* for pawned fields fine spractice in Bumiharjo Batanghari East Lampung.

The aim of this research is to know how the pawn practices fields that had been conducted by Bumiharjo Batanghari East Lampung community. And alsoreview of *'urf* to this practice. This research is included in empirical legal research. A qualitative approach is that by understanding the phenomenon of what is an experienced researcher. Data analysis method used is the qualitative approach.

The results of this study indicate that in fines practice to pawned rice fields by the recipient pawn can not be justified in Islamic law. Because in these practice contained requirements that must be fulfilled by the parties when the pawned contract is happen. Where as these requirements included into requirements falsehood, so with these requirements can invali date the contract, but the pawn transaction being conducted by the Bumiharjo community. However if the customary be reviewed with the theory of *'urf* then the customviolated the terms of the theory of *'urf* is justified in Islamic law because in addition to the existence of elements that violate Islamic law and the damaged in *'urf* so that can not be absorbed byIslamic law.

ملخص البحث

إيتا دوي لستاري، رقم التسجيل ١٠٢٢٠٠٩١، نشاط التغريم المرهني إلى رهن الحقولة في ضوء العرف قرية بومي حرجو منطقة ثانوية بتنجاري عاصمة لامفونج تيمور. بحث جامعي، كلية الشريعة، قسم الحكم الإقتصادي الشرعي، في الجامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج. المشرف: الدكتور الحاج مجائر كمكيلو، الماجستير.

الكلمات الرئيسية: تغريم، رهن، عرف.

يحدث عقد رهن الحقول في مجتمع قرية بوميهارجو، و هذا العقد قد جرى بينهم منذ زمن قديم و يتخذه عادة بينهم. و من عاداتهم أن يأخذ المرتهن الغرام من الراهن إذا تأخر عن دفع دينه. و هذا البحث في ضوء العرف الذي جرى بينهم، و هل هذا يوافق الشريعة أو لا؟

هذا البحث يتركز على أخذ الغرام من المرتهن إلى الراهن في قرية بومي هارجو باتانج هاري لامفونج تيمور. و على معرفة حكمه في ضوء العرف في قرية بومي هارجو باتانج هاري لامفونج تيمور.

غرض هذا البحث معرفة ممارسة أخذ الغرام في مجتمع قرية بومي هارجو باتانج هاري لامفونج تيمور عن رهن الحقول و معرفة موقف العرف عن ذلك. و هذا البحث تجريبي نوعي، لأن الباحثة أرادت أن يعرف الواقع الذي تبحث عنه.

نتيجة هذا البحث تدل على أن أخذ الغرام من المرتهن إلى الراهن لا يوافق الشريعة الإسلامية أو الحكم الإسلامي، لأن فيه شرطا باطلا. و ذلك العقد لا يوافق كذلك نظرية العرف الإسلامية، لأن فيه المفسدة التي لا بد أن يتعد عنها.